

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam kesempatan kerja magang ini penulis bekerja sebagai video editor di divisi Youtube *kompas.com*, divisi ini bertugas membuat konten berupa video yang akan ditayangkan ke YouTube *kompas.com*. Ada banyak posisi video editor pada Youtube *kompas.com* tergantung program berita apa kita ditempatkan, penulis sendiri ditempatkan pada program *daily news*. Dalam program *daily news* diisi oleh satu produser, dua *content creator* (CC) dan satu video editor, namun penulis tidak selalu menjadi video editor utama dalam satu kali *shift* program *daily news* ini.

Penulis lebih sering diberi tanggung jawab mengerjakan satu video YouTube shorts yang wajib ada pada setiap *shift daily news*, dan biasanya penulis mengerjakan tiga sampai enam YouTube Shorts perharinya yang berarti penulis mengerjakan tiga sampai enam short pada tiga sampai enam *shift*. Namun hal ini tidak mengubah *shift* atau jam kerja penulis, karena seperti pada penjelasan waktu pelaksanaan magang di bab satu ada beberapa *shift* yang berjalan sekaligus pada waktu yang sama.

Proses koordinasi pada setiap pengerjaan satu video biasanya berhubungan dengan *content creator* saat menerima naskah dan video *footage* maupun saat penulis memberikan hasil video *editing*. Adapun penulis berkoordinasi dengan produser saat video yang telah diedit masuk ke tahap *preview*. Jarang bagi penulis berkoordinasi dengan *lead* produser, Deta putri Setyanto yang juga sekaligus menjadi supervisi pada praktik kerja magang ini, penulis hanya berkoordinasi kepada *lead* produser bila ada perubahan jadwal atau pergantian *shift* dan mengingatkan supervisi untuk mengecek *daily task* pada *website merdeka.umn.ac.id*. Penulis juga pernah berkoordinasi dengan tim cek fakta saat hari debat calon presiden perdana. Penulis hanya sekali berkoordinasi dengan teman magang untuk memberikan *template* video. Penulis juga tidak pernah berbincang kepada rekan kantor selain membahas pekerjaan, hal ini sulit dilakukan oleh penulis akibat keterbatasan yang dihasilkan oleh *remote working*.

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1.1 Tugas

Selama praktik kerja magang penulis sebagai video editor, penulis mengerjakan tiga program video yang tayang ke YouTube *kompas.com* yaitu *daily news*, YouTube Shorts dan OH Begitu. Dalam satu hari ada sekitar lima sampai enam *shift* kerja yang dimulai dari jam 5 pagi hingga 12 malam. Dalam satu kali *shift* akan ada satu *Lead* Produser, Produser, dua *content creator* dan satu video editor. *Lead* produser bertugas sebagai pengawas dari konten yang akan tayang, *Lead* produser biasanya sekaligus memegang tiga *shift* pada satu hari. Produser juga bertugas sebagai pengawas, namun lebih spesifik pada setiap *shift*. Produser mengawasi pilihan konten dan naskah yang ditulis oleh *content creator* dan mengecek video dan *thumbnail* yang sudah diedit oleh *video editor*. *content creator* bertugas menulis konten, deskripsi video, judul dan teks *thumbnail*. Biasanya konten yang ditulis didapatkan dari artikel yang sudah tayang di *kompas.com* atau kejadian *trending* lainnya yang terjadi di seluruh dunia. *content creator* juga sekaligus menarasikan tulisannya bila pada konten tersebut ada *Voice Over* yang ditulis, dan *content creator* juga bertanggung jawab mencari *footage* video yang berkaitan dengan konten yang dibuat. Terakhir *video editor* bertugas mengedit video sesuai dengan naskah yang sudah dibuat oleh *content creator* serta membuat *thumbnail*. Pada umumnya setiap *shift* memproduksi sepuluh video *daily news* dan satu Youtube Shorts.

Adapun rincian pelaksanaan tugas magang yang penulis lakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Rincian tugas per pekan

PEKAN	TUGAS PENULIS
Pekan 1 (18 September 2023 - 22 September 2023)	- pengenalan mengenai <i>jobdesc</i> magang pada posisi video editor

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan tamplate editing “OH BEGITU” dan men-<i>download footage</i> - Melakukan <i>editing</i> video “OH BEGITU” Punan Batu Layis - Revisi <i>editing</i> video “OH BEGITU” Punan Batu Layis - Melakukan <i>editing daily news</i> - Membuat <i>thumbnail</i> untuk <i>daily news</i> - Melakukan <i>editing</i> video Shorts
Pekan 2 (25 September 2023 - 29 September 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunduh <i>footage</i> video yang diperlukan untuk <i>video editing</i> - Mencari dan mengunduh lagu untuk dijadikan <i>background music</i> - Melakukan <i>editing</i> video Shorts
Pekan 3 (2 Oktober 2023 - 6 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
Pekan 4 (9 Oktober 2023 - 13 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
Pekan 5 (16 Oktober 2023 - 20 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
Pekan 6 (23 Oktober 2023 - 27 Oktober 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
Pekan 7 (30 Oktober 2023 - 3 November 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
Pekan 8 (6 November 2023 - 10 November 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts - Melakukan <i>editing video daily news</i> - Membuat <i>thumbnail</i> untuk <i>daily news</i> - Mengunduh musik baru untuk dijadikan <i>Background music</i>

<p style="text-align: center;">Pekan 9</p> <p style="text-align: center;">(13 November 2023 - 17 November 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk diupload ke YouTube - Melakukan <i>editing video daily news</i> - Membuat <i>thumbnail</i> untuk <i>daily news</i>
<p style="text-align: center;">Pekan 10</p> <p style="text-align: center;">(20 November 2023 - 24 November 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
<p style="text-align: center;">Pekan 11</p> <p style="text-align: center;">(27 November 2023 - 1 Desember 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
<p style="text-align: center;">Pekan 12</p> <p style="text-align: center;">(4 Desember 2023 - 8 Desember 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts - Melakukan <i>editing video daily news</i> - Membuat <i>thumbnail</i> untuk <i>daily news</i>
<p style="text-align: center;">Pekan 13</p> <p style="text-align: center;">(11 Desember 2023 - 15 Desember 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk diupload ke YouTube - Melakukan <i>editing video daily news</i> - Membuat <i>thumbnail</i> untuk <i>daily news</i> - Mengikuti rapat dengan tim cek fakta dalam hal persiapan debat calon presiden perdana - Mengunduh <i>template editing</i> cek fakta
<p style="text-align: center;">Pekan 14</p> <p style="text-align: center;">(18 Desember 2023 - 22 Desember 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
<p style="text-align: center;">Pekan 15</p> <p style="text-align: center;">(27 Desember 2023 - 29 Desember 2023)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing video daily news</i> - Membuat <i>thumbnail</i> untuk <i>daily news</i>
<p style="text-align: center;">Pekan 15</p> <p style="text-align: center;">(2 Januari 2024 - 5 Januari 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts

Pekan 16 (8 Januari 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>editing</i> video shorts untuk untuk diupload ke YouTube - Revisi <i>editing</i> video shorts
-------------------------------------	---

3.2.1.2 Uraian kerja magang

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya penulis menempati posisi video editor di *kompas.com* dalam praktik kerja magang ini. Ada tiga program video yang dikerjakan oleh penulis namun salah satunya hanya pernah dikerjakan penulis selama 1 kali sepanjang seluruh praktik kerja magang ini, video program ini adalah program Oh Begitu. Penulis mengerjakan program video Oh Begitu hanya pada minggu pertama praktik kerja magang. Adapun dua program video lainnya yang dikerjakan adalah *daily news* dan shorts. *Daily news* adalah video berita berdurasi minimal dua menit. Jenis berita yang dibuat beragam, bisa berupa *hard news*, maupun berita *feature*. Saat membuat video *Daily news* penulis juga diharuskan membuat *thumbnail* yang berhubungan dengan tema berita. Sedangkan Shorts adalah video dengan format vertikal singkat yang berdurasi maksimal 59 detik yang di unggal di YouTube pada Fitur Shorts. Durasi yang pendek ini diharuskan agar video bisa masuk ke fitur YouTube Shorts. Tema berita yang dibuat pada video Shorts biasanya hanya menjiplak video *daily news* dengan ubahan kecil agar durasi bisa lebih singkat, namun tak jarang juga tema berita sepenuhnya baru dan tidak menjiplak video *daily news*.

Pada umumnya dalam pembuatan suatu konten terdapat tiga tahapan yang perlu dilalui, dimulai dari pra-produksi, produksi dan diakhiri dengan pascaproduksi. Namun dalam praktik kerja magang ini penulis secara spesifik hanya mengerjakan *editing* video yang mana hal ini masuk ke dalam tahapan produksi, dikarenakan penulis masuk dalam tim maka tahapan pra-produksi dan pascaproduksi sudah ada rekan kerja yang mengerjakannya. Adapun uraian proses pengerjaan video *editing* yang penulis lakukan di *Kompas.com* sebagai berikut.

Tahap produksi diawali saat penulis menerima naskah yang sudah dibuat oleh *content creator*, naskah ini berisikan judul video, *search engine optimization*

(SEO), teks *thumbnail*, *teaser*, deskripsi dan tabel naskah. Dalam tabel naskah berisikan kolom teks narasi dan kolom *footage*. Naskah ini lah yang menjadi *guide line* dalam mengedit satu video. Adapun beberapa jenis naskah yang biasanya diterima oleh penulis. Naskah *voice over* (VO), naskah *text only*, naskah VO dan *sound on tape* (SOT), naskah teks dan SOT, naskah VO dan SB.

JUDUL:
Kasus Aiman soal Pernyataan Oknum Polri Tak Netral Naik ke Penyidikan

Media Sosial Kompas.com:
Facebook: <https://www.facebook.com/KOMPAScom/>
Instagram: <https://www.instagram.com/kompascom/>
Twitter: <https://twitter.com/kompascom>
LINE: <https://line.me/ti/p/@kompascom>
TikTok: <https://tiktok.com/@kompascom>

THUMBNAIL:	SENSITIF:
SEBUT ADA OKNUM POLRI TAK NETRAL KASUS AIMAN WITJAKSONO NAIK KE TAHAP PENYIDIKAN	

SEO/TAGS
kasus aiman, aiman witjaksono, polri tidak netral, kasus aiman masuk ke penyidikan, polda metro jaya, komandan polri berpihak ke prabowo-gibran, prabowo-gibran, pilpres 2024, pemilu, jernih memilih,

TEASER:
Kasus pernyataan politikus Aiman Witjaksono terkait oknum Polri tak netral dalam Pemilu 2024 kini sudah naik status ke penyidikan di Polda Metro Jaya.

DESKRIPSI:
Kasus pernyataan politikus Aiman Witjaksono terkait oknum Polri tak netral dalam Pemilu 2024 kini sudah naik status ke penyidikan di Polda Metro Jaya.
Namun pihak kepolisian belum merinci kapan akan memanggil Aiman untuk pemeriksaan selanjutnya.
Simak berita selengkapnya dalam video berikut!

Video Jurnalis: YOI, NIS, MIC, TAL
Penulis : Rizky Syahril
Penulis Naskah: Dariz Kartika
Narator: Dariz Kartika
Video Editor: Juan Carman
Produser: Dandy Bayu Bramasta

Musik: Where We Wanna Go - Patrick Patrikios

#AimanWitjaksono #Polri #JernihkanHarapan

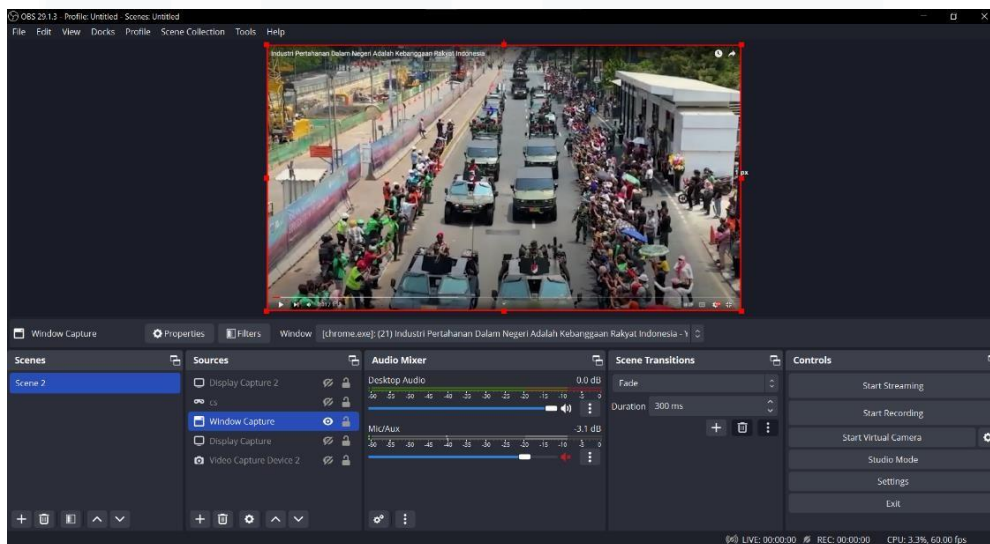
Artikel Terkait:
<https://megapolitan.kompas.com/read/2023/12/29/08374541/kasus-aiman-soal-pernyataan-oknum-polri-tak-netral-naik-ke-penyidikan>

NARASI	FOOTAGE
KASUS POLITIKUS AIMAN WITJAKSONO TELAH NAIK STATUS KE TAHAP PENYIDIKAN DI POLDA METRO JAYA //	SB BY WA VJ YO! https://drive.google.com/drive/folders/1fP_3azLvjALIB-jlVRnEIVIPZOYqKE
KASUS ITU TERKAIT PERNYATAAN AIMAN SOAL ADANYA OKNUM POLRI YANG TAK NETRAL DI PEMILU 2024 //	VJ NIS https://drive.google.com/drive/folders/1fPBPhXh2z4JsRy-eK0ic4yqADJ9lBRfPK
LANTAS KINI POLISI MENGAKU TENGAH MELAKUKAN GELAR PERKARA TERKAIT KASUS TERSEBUT //	VJ MIC https://drive.google.com/drive/folders/1SgYQqCpUNatJlEEIjZ_b8k9EuVUHSM
HAL INI DISAMPAIKAN OLEH DIRKRIMSUS POLDA METRO JAYA / KOMBES ADE SAFRI SIMANJUNTAK / JUMAT (29/12/2023) //	VJ TAL https://drive.google.com/drive/folders/1W05CpMzwzNfMCQ48Z-Kgd36K5U5u3d5e
— SB AUDIO 5.10-5.24 "tapi yang jelas naik sidik...per hari ini"	VJ HAM FIR https://drive.google.com/drive/folders/1gAEvhiD45E6d3gTeUZYbWJyRiam16MYQ
KOMBES ADE SAFRI SIMANJUNTAK DIRKRIMSUS POLDA METRO JAYA —	
MESKI BEGITU ADE TAK MERINCI KAPAN AIMAN AKAN DIPANGGIL UNTUK PEMERIKSAAN SELANJUTNYA //	
SEBELUMNYA AIMAN TELAH MEMENUHI PANGGILAN POLISI PADA 5 DESEMBER 2023 //	
KASUS INI BERMULA SAAT AIMAN MENYEBUT ADANYA KOMANDAN POLRI YANG DIDUGA BERPIHAK KE PASLON PRABOWO SUBIANTO-GIBRAN RAKABUMING RAKA DI PILPRES 2024 //	
LANTAS KINI AIMAN PUN DISANGKAKAN PASAL BERLAPIS TERKAIT UU ITE //	
SEMENTARA KINI TPN GANJAR-MAHFUD MENYEBUT TELAH MENYIAPKAN 1.000 ADVOKAT UNTUK MENDAMPINGI AIMAN //	

gambar 3.1 contoh naskah *daily news* dengan format VO dan SB

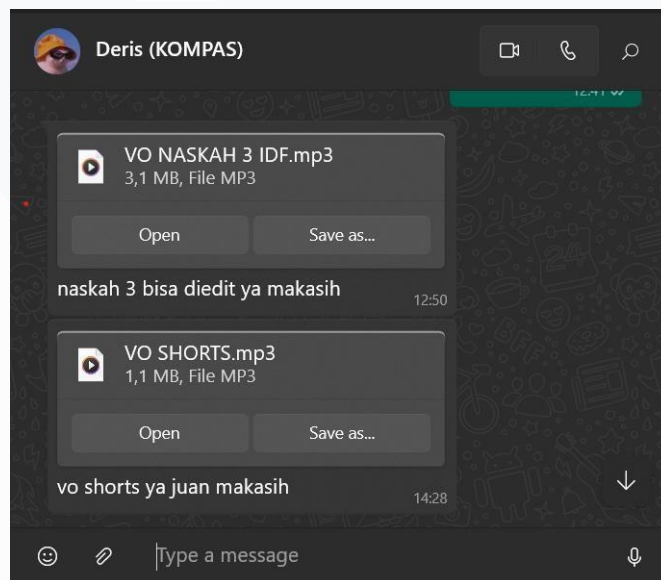
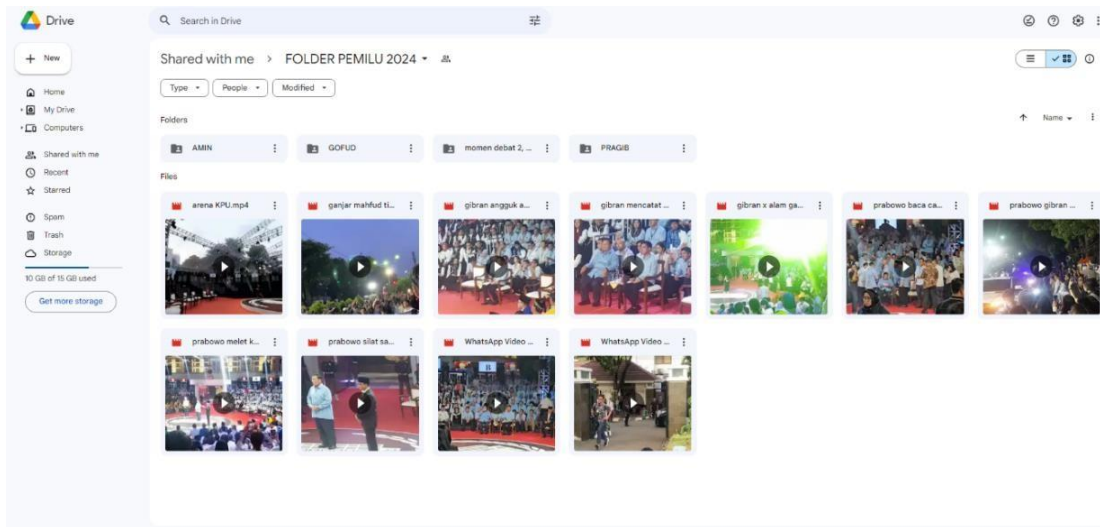
Setelah penulis menerima naskah tahap selanjutnya adalah mengunduh *footage* video yang disediakan pada naskah. *Footage* yang diunduh bersal dari berbagai sumber, mulai dari YouTube lembaga pemerintahan, Associated Press, Antara, Instagram, X (twitter), Facebook, dan video jurnalis *kompas.com* sendiri, Tak jarang juga penulis mengambil footage dari Canva yang dipergunakan sebagai video ilustrasi.

Bila mengunduh video dari YouTube biasanya penulis menggunakan *website third party*, atau bila video YouTube yang terlalu panjang penulis melakukan *screen recording* melalui aplikasi OBS untuk merekam video. Hal ini dilakukan untuk mempercepat proses pengunduhan video, serta dapat mengurangi terjadinya *memory full* sistem penyimpanan penulis. Proses *screen recording* juga sering penulis lakukan saat ingin mengunduh video dari *website* Facebook, karena akan terjadi penurunan kualitas resolusi bila mengunduh video melalui *website third party*.



Gambar 3.2 contoh aplikasi *screen recording* OBS

Footage yang bersumber dari Associated Press biasanya telah diunduh oleh *content creator* dan dimasukkan ke dalam Google Drive, hal ini dilakukan karena untuk mengunduh video melalui *website* Accosiated Press dibutuhkan akun resmi sedangkan mahasiswa magang tidak diberikan akses dan akun tersebut. Adapun *footage* video dari jurnalis video *kompas.com* dapat diakses melalui Google Drive yang tersedia. Setelah mengunduh semua *footage* video penulis juga tak lupa mengunduh audio *voice over* (VO) bila format video pada naskah yang dibuat oleh *content creator* menggunakan format video VO, VO biasanya dibagikan kepada penulis melalui aplikasi WhatsApp.



Gambar 3.3 Google Drive berisikan *footage* jurnalis video *kompas.com* (atas). *content creator* mengirimkan VO melalui aplikasi WhatsApp (bawah)

Tahapan selanjutnya setelah mengunduh segala *footage* video dan *voice over* (VO) yang diperlukan, penulis mulai memasukan *footage* dan VO ke dalam aplikasi video *editing*. Aplikasi yang digunakan penulis dalam mengedit video adalah aplikasi Adobe Premier Pro 2022. Pertama penulis menyusun dan memotong video mengikuti narasi yang ada pada naskah. Pada tahap ini penulis berusaha menampilkan video yang tepat sesuai dengan teks ataupun VO yang ada,

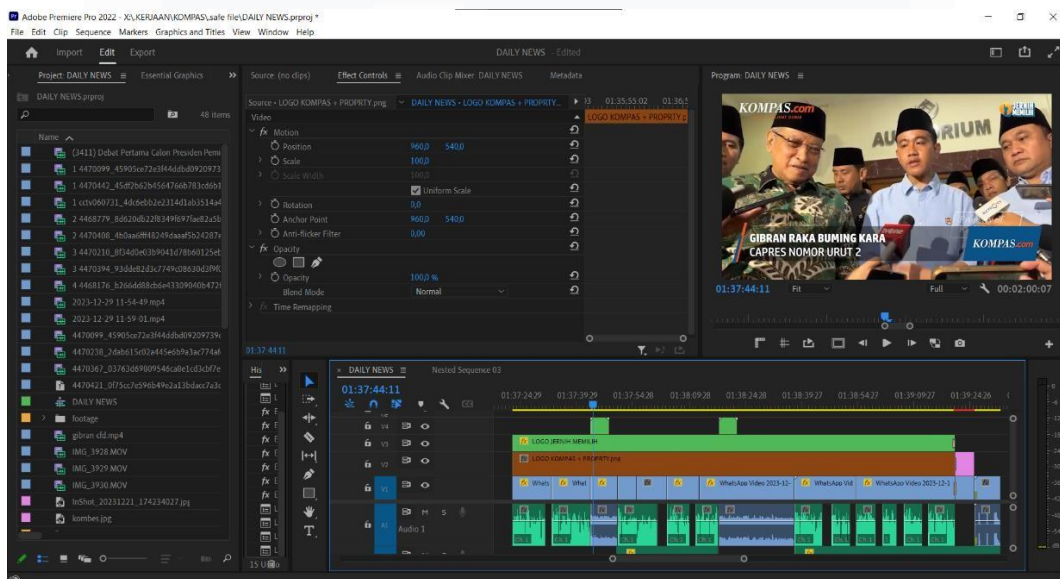
ketepatan ini diperlukan agar saat *audience* menonton tayangan video informasi yang ditampilkan dapat memperkuat narasi.

Tidak terlepas dari tahapan dalam memperoleh *footage*, adapun kriteria yang dapat dipakai untuk menentukan *footage* video yang boleh dipergunakan dalam suatu konten. Salah satunya adalah video yang berasal dari perusahaan penyedia video berita seperti *associated press* dan antara, untuk video pemerintahan biasanya diambil dari YouTube resmi pemerintah, seperti YouTube Sekretariat Kepresidenan, Youtube Kementrian, KPK dan lain-lain. Untuk *footage* yang ditampilkan secara spesifik mengikuti etika jurnalistik pada umumnya, tidak boleh menampilkan darah, muka anak-anak di bawah umur, dan lain-lainnya.

Tahap selanjutnya penulis menambahkan lagu yang sesuai dengan tema video, semua lagu yang digunakan oleh penulis berasal dari YouTube *Audio Library*. Hal ini juga diharuskan oleh *kompas.com* agar dapat menghindari terkenanya *copyright* saat video di-*upload*. Pemilihan lagu tak kalah penting, sebab diperlukan lagu dengan suasana yang tepat dengan tema berita yang mau diangkat. Lagu dengan suasana intens biasanya digunakan bila tema berita berhubungan dengan konflik, politik dan peperangan, sedangkan tema lagu yang ceria digunakan untuk tema berita olahraga, momen lucu dan unik seperti *feature*. Ada pula lagu dengan suasana sedih, lagu ini digunakan pada berita dengan tema bencana.

Selanjutnya, penulis menambahkan teks, grafis, sumber dan logo. Ada beberapa jenis teks yang biasanya di buat dalam *editing* satu video, mulai dari *lower third* bertuliskan nama serta jabatan dari cuplikan *sound on tape* (SOT) yang ditampilkan, teks di samping gambar “dot merah” atau titik merah yang berarti kejadian yang baru saja terjadi beberapa saat lalu, teks tanggal, jam, tempat dan nama untuk memperjelas dan menekankan narasi, penambahan *subtitle* pada SOT berbahasa asing atau audio yang terganggu atau kurang jernih. Menuliskan sumber sesuai dengan video yang di tampilkan, ada pula penanda grafis yang menunjukkan sumber dengan format foto atau format video, sumber yang berasal

dari jurnalis video *kompas.com* akan bertuliskan *property of Kompas.com*, sedangkan *footage* yang berasal dari Kompas TV akan ada grafis tambahan di tengah atas yang bergambarkan logo Kompas TV. Terakhir ada dua grafis yang menjadi *template* pada setiap video yang di edit, yaitu grafis logo dan grafis animasi “jernih memilih” sebuah slogan yang dibuat *kompas.com* selama masa pemilu 2024.



Gambar 3.4 tampilan aplikasi *editing* Adobe Premier pro 2022

Tahapan *editing* yang tidak boleh dilupakan selanjutnya adalah penambahan video *outro* pada akhir video, video *outro* dengan durasi 12 detik ini menampilkan logo *kompas.com* di tengah layar dan menampilkan akun media sosial yang dimiliki oleh *kompas.com*.

Dalam tahap *editing* video ini penulis lebih sering menggunakan transisi *cut to cut* atau pemotongan langsung dari satu cuplikan video ke cuplikan video lainnya tanpa menggunakan efek transisi, penulis tidak menggunakan banyak transisi agar video tidak membuat *audience* pusing atau terganggu dengan berbagai efek transisi dan membuat pesan tersampaikan dengan jelas. Biasanya penulis baru menggunakan efek transisi bila ada dua cuplikan SOT yang berdampingan, penulis akan menggunakan efek transisi *dip to white*, efek ini akan

membuat layar menjadi putih saat transisi dua cuplikan. Penulis juga menggunakan efek transisi lainnya seperti *slide in* saat *footage* yang ditampilkan berupa deretan foto, hal ini dilakukan agar tetap ada gerakan atau *motion* dalam video yang membuat *audience* tidak bosan. Pada setiap cuplikan foto yang tayang penulis juga menambahkan *motion* dengan menggunakan teknik *key framing*, alasannya sama seperti efek transisi sebelumnya. Penggunaan *motion graphics* pada *editing* setiap video sangat minim, kebanyakan penulis hanya menambahkan *motion graphics* pada kotak teks dan *lower third* dengan teknik yang sama yaitu *key framing*. Penulis juga beberapa kali perlu membuat *sound wave* bila cuplikan SOT hanya ada audionya saja dan menampilkan foto orang yang bersangkutan.

Setelah semua cuplikan tersusun dengan rapi penulis melakukan *exporting* video dengan format video h.264. Namun sebelum video di berikan kepada produser untuk masuk ke tahap *preview*, penulis masih harus membuat *thumbnail*. Penulis membuat *thumbnail* dengan menggunakan aplikasi Canva, ada tiga jenis *thumbnail* yang biasanya penulis buat, yaitu *thumbnail* hanya dengan teks, *thumbnail* dengan teks kutipan dan *thumbnail* dengan judul diatas teks. *Thumbnail* ini diberikan oleh supervisi penulis dengan *template* yang sama pada setiap video editor *kompas.com*



Gambar 3.5 contoh *thumbnail* dengan teks dengan judul (kiri) dan *thumbnail* dengan teks dengan kutipan (kanan)

Selanjutnya, video dan *thumbnail* yang sudah selesai di-*upload* ke Google Drive dalam satu *file* untuk diberikan kepada produser melalui WhatsApp. Revisi akan dilakukan bila ada kesalahan atau kekurangan dalam video. Terakhir setelah tahapan *preview* selesai proses *upload* berbeda-beda bagi setiap produser, ada produser yang langsung melakukan *uploading* ke kanal YouTube dan ada produser yang meminta penulis memberikan *link* Google Drive kepada *content creator* untuk melakukan *upload* .



Gambar 3.6 contoh percakapan mengenai revisi dengan produser

Tahapan-tahapan dalam produksi ini kurang lebih sama baik pengerjaan program video *daily news* dan YouTube Shorts. Hanya saja dalam program video Shorts durasi lebih pendek yang membuat, naskah, VO, cuplikan video, juga lebih singkat. Adapun dalam pengerjaan YouTube Shorts tidak diperlukan untuk membuat *thumbnail*. Selama praktik kerja magang di Kompas.com penulis sudah berhasil membuat karya sebanyak lebih dari 300 video, dan seluruh karya video beserta tautannya ada di tabel yang berada pada lampiran.

3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan praktik kerja magang pada posisi video editor, penulis menerapkan beberapa teori dan konsep yang berhubungan dengan ilmu komunikasi dan jurnalistik.

3.2.2.1 Mobile and Social Media Journalism

Menurut Anthony Adornato (2018), *mobile journalism* adalah tentang memberikan prioritas dalam menyampaikan konten berkualitas yang dapat dengan mudah diakses oleh *audience* menggunakan perangkat seluler dan di media sosial. konsep ini sejalan dengan apa yang dilakukan penulis selama praktik kerja magang. penulis lebih banyak mengerjakan video berformat vertikal. Format video vertikal sendiri memang dibuat untuk berfokus pada *audience* yang menggunakan *smartphone* sebagai alat utama pencarian informasi. Video berformat vertikal memudahkan *audience* dalam menerima informasi karena tidak perlu memutar *smartphone* untuk bisa menonton video dengan maksimal.

3.2.2.2 Video Editing

Adornato (2018) memberikan penjelasan tentang metode penyuntingan yang tepat yang digunakan untuk membangun dan menyampaikan sebuah cerita melalui kekuatan audiovisual. Menurutnya, pembuat konten harus menggabungkan berbagai cuplikan secara berurutan untuk membangun sebuah cerita. Adornato (2018) juga menyampaikan bahwa pembuatan konten untuk perangkat seluler dan media sosial tidak lepas dari praktik jurnalistik, yaitu bahwa pelaporan atau penyajian konten adalah dasar dari penyampaian cerita (*storytelling*). Konsep ini tepat seperti apa yang penulis lakukan selama praktik kerja magang, penulis menggabungkan dan menyusun cuplikan menyesuaikan dengan narasi yang telah dibuat agar cerita yang dibangun dapat disampaikan dengan jelas kepada *audience*.

3.2.2.3 Konsep Komunikasi Internal

Komunikasi internal merupakan sebuah konsep yang menekankan adanya unsur komunikasi antara atasan dan bawahan dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk menciptakan keterbukaan dalam proses kerja yang dijalankan (Argenti, 2013). Begitu pula sama halnya yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja magang. Konsep ini tidak hanya relevan tetapi juga dapat diterapkan dalam lingkungan kerja sebuah perusahaan, di mana percakapan merupakan komponen penting dalam menciptakan komunikasi yang baik. Selain itu, penulis menggunakan bentuk komunikasi ini saat

melaporkan pekerjaan yang telah diselesaikan kepada *supervisor*, produser atau atasan divisi lain. Selain itu juga sempat menyampaikan keluhannya kepada *supervisor* untuk mencari solusi.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani praktik kerja magang sebagai video editor di YouTube *Kompas.com*, penulis tidak mengalami masalah yang cukup besar yang sampai mengganggu proses kerja praktik magang penulis. Namun sejumlah kendala kecil yang dialami penulis dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Rusaknya alat penunjang proses *editing* video. Pada bulan kedua magang penulis mengalami keterbatasan alat, yaitu alat *mouse* dan *keyboard* yang rusak hal ini cukup menghambat proses video *editing*. Kerusakan yang terjadi pada alat ini adalah kerusakan *double click*. Terjadi akibat umur alat yang sudah tua. Penulis tidak diberikan alat penunjang apa pun dikarenakan penulis bekerja secara *remote* dan tidak masuk kantor.
- b. Jam kerja yang kadang tidak teratur. Awalnya penulis diberitahu bahwa jam kerja penulis dimulai pada pukul 09.00 dan diakhiri pada pukul 18.00. namun pada pertengahan bulan pertama penulis sempat dipindahkan jam kerjanya tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.
- c. Jam kerja yang terlalu pagi. Saat pertama kali penulis diberikan tanggung jawab mengerjakan satu kali *shift*, penulis ditempatkan pada *shift* subuh yang dimulai dari pukul 05.00 dan selesai pada pukul 14.00. penulis awalnya kaget dan tidak terbiasa dengan jam kerja tersebut.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Adapun solusi dari masalah dan kendala yang dihadapi penulis selama proses kerja magang di *Kompas.com*. solusinya sebagai berikut.

- a. Solusi dari rusaknya alat penunjang proses *editing*, *mouse* dan *keyboard*. Adalah dengan mengganti peralatan yang rusak, penulis meminjam *mouse* dan *keyboard* untuk sementara kepada teman selama praktik kerja magang berlangsung.

- b. Solusi dari jam kerja yang tidak teratur. pada minggu ketiga supervisi penulis yang berada di *Kompas.com* akhirnya memerikan pemberitahuan setiap hari minggu. Tentang jadwal jam kerja yang akan di jalani selama seminggu ke depan.
- c. Solusi dari jam kerja yang terlalu pagi. Penulis mencoba untuk tidur lebih cepat dari hari biasanya agar bisa bangun lebih pagi. Pada hari ketiga penulis menjalani *shift* subuh, penulis akhirnya sudah terbiasa dengan jam kerja di pagi hari dan dapat melakukan praktik kerja magang dengan baik.

